

Asyiknya Menulis Cerita Imajinasi

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Asyiknya Menulis Cerita Imajinasi

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

- **Penulis:** Dian Astuti
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-06-1

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
Penyajian Modul	2
UNIT 1 CERITA IMAJINASI DI SEKITAR KITA	3
A. Cerita Imajinasi	3
B. Mengidentifikasi Unsur Cerita Imajinasi	9
C. Menceritakan Kembali Isi Teks	10
Penugasan	11
UNIT 2 ANDAI AKU	13
A. Struktur Cerita Imajinasi	13
B. Alur Cerita/Plot	15
C. Kebahasaan dalam Cerita Imajinasi	16
D. Menelaah Struktur dan Kebahasaan Cerita Imajinasi	17
E. Menyunting dan Mengimajinasikan/Mendeskripsikan Kata	20
Penugasan	20
Rangkuman	21
Uji Kompetensi	22
Kunci Jawaban	28
Kriteria Pindah Modul	34
Saran Referensi	35
Daftar Pustaka	35



ASYIKNYA MEMBUAT CERITA IMAJINASI



Pengantar Modul

Cerita imajinasi tidak asing terdengar di telinga kita. Cerita ini banyak terdapat di lingkungan sekitar kita. Sebagai salah satu jenis cerita khayalan, cerita imajinasi bisa melatih kreativitas kita. Dengan berimajinasi secara aktif maka bisa melatih kreatifitas kita.

Tentunya kita sering mendengar nama Harry Potter. Harry Potter merupakan cerita imajinasi yang sangat terkenal yang ditulis oleh J.K. Rowling. Novel ini menceritakan tentang petualangan seorang penyihir remaja bernama Harry Potter dan sahabatnya.

Di Indonesia, cerita imajinasi ini bisa berupa cerita khayalan yang berkembang dari kepercayaan, tentang kesaktian, keajaiban dan sebagainya. Kalian tentunya bisa menulis cerita imajinasi. Seorang penulis imajinasi tidak begitu saja menjadi besar sebagai penulis. Perlu pengetahuan dan latihan yang terus menerus untuk menjadi penulis cerita. Nah, pada modul ini diharapkan kalian bisa memahami apa itu cerita imajinasi, mengidentifikasi unsur pembangunnya, menelaah struktur dan ciri kebahasaan cerita imajinasi, dan latihan menulis cerita imajinasi.



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Asyiknya Menulis Cerita Imajinasi” terbagi dalam 2 subtema atau unit, yaitu (1) Cerita Imajinasi di Sekitarku, memuat contoh cerita imajinasi di sekitarku, membangun pengertian cerita imajinasi, mengidentifikasi ciri dan unsur unsur teks imajinasi, dan menceritakan kembali cerita imajinasi yang dibaca ; (2) Andai Aku... , memuat contoh cerita imajinasi, struktur cerita imajinasi, ciri kebahasaan cerita imajinasi, menulis cerita imajinasi dan menyunting cerita imajinasi yang telah dibuat.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul.
2. Membaca kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai melalui modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan yang ada pada modul.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul “Asyiknya Membuat Cerita Imajinasi” diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan dan mengidentifikasi unsur pembangun dalam cerita imajinasi
2. Menceritakan kembali isi cerita imajinasi yang telah dibaca
3. Memahami dan menelaah struktur dan ciri kebahasaan cerita imajinasi
4. Menulis cerita imajinasi dan menyunting cerita imajinasi yang telah disusun.

Penyajian Modul

Materi teks cerita imajinasi akan disampaikan dalam 2 unit.

1. Unit 1. Cerita imajinasi di sekitarku
Kegiatan dalam unit 1 meliputi kegiatan mengidentifikasi unsur cerita imajinasi dan menceritakan kembali isi cerita imajinasi yang dibaca
2. Unit 2. Andai Aku ...
Kegiatan dalam unit 2 meliputi kegiatan menelaah struktur cerita imajinasi, menelaah ciri kebahasaan cerita imajinasi, menulis cerita imajinasi dan menyunting cerita imajinasi yang telah disusun.

UNIT 1

CERITA IMAJINASI DI SEKITAR KITA

A. Cerita Imajinasi

Pernahkah kalian membaca cerita imajinasi? Apa yang kalian ketahui tentang cerita imajinasi?

Cerita imajinasi merupakan bagian dari cerita narasi. Cerita imajinasi merupakan sebuah karya tulis yang dibangun dengan menggunakan alur cerita yang normal, namun memiliki sifat imajinatif dan khayalan semata. Jenis cerita ini melatih kreativitas penulisnya. Dengan berimajinasi secara aktif dapat mengasah kreativitas.

Cerita imajinasi dibagi menjadi dua jenis. Pertama, berdasarkan kesesuaian dalam kehidupan nyata (teks cerita imajinasi total dan teks cerita imajinasi irisan). Cerita imajinasi total dikategorikan sebagai imajinasi pengarang terhadap objek tertentu. Pada kategori ini semua yang terdapat pada cerita tidak terjadi dalam dunia nyata. Jadi nama orang, nama objek, nama kota benar-benar rekayasa pengarang. Teks cerita imajinasi irisan dapat dikatakan sebagai cerita imajinasi yang mengungkapkan imajinasi atau khayalan tetapi masih menggunakan nama-nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.

Bacalah contoh cerita imajinasi berikut. Setelah itu, lakukan latihan pada kegiatan 1 dan 2

TEKS 1

Legenda Peri Bulan

Oleh **Mila Nurhida**

Wulan adalah seorang gadis desa yang miskin. Wajahnya agak suram, sebab ia menderita penyakit kulit di wajahnya. Orang-orang desa sering takut jika berpapasan dengannya. Wulan akhirnya selalu menggunakan cadar.

Pada suatu malam, Wulan bermimpi bertemu dengan pangeran Rangga.

Putra Raja itu terkenal dengan keramahannya dan ketampanannya. Wulan ingin berkenalan dengannya. Ia pun makin sering memimpikan Pangeran Rangga.

“Sudahlah, Wulan! Buang jauh-jauh mimpimu itu!” kata Ibu Wulan, ketika melihat

anaknya termangu di depan jendela kamar. “Ibu tidak bermaksud menyakiti hatimu. Kamu boleh menyukai siapa saja. Tapi Ibu tidak ingin akhirnya kamu kecewa,” tutur Ibu Wulan lembut. Sebenarnya Wulan juga sadar. Mimpinya terlalu tinggi. Orang-orang desa saja takut melihatnya, apalagi pangeran Rangga. pikir Wulan.

Pada suatu malam, Wulan melihat pemandangan alam yang sangat indah. Bulan bersinar terang di langit. Cahayanya lembut keemasan. Di sekitarnya, tampak bintang-bintang yang berkelap-kelip. Malam itu begitu cerah. “Sungguh cantik!” gumam Wulan. Matanya takjub memandang ke arah bulan. Tiba-tiba saja Wulan teringat pada sebuah dongeng tentang Dewi Bulan. Dewi itu tinggal di bulan. Ia sangat cantik dan baik hati. Ia sering turun ke bumi untuk menolong orang-orang yang kesusahan.

Di desa Wulan, setiap ibu yang ingin mempunyai anak perempuan, selalu berharap anaknya seperti Dewi Bulan. Dulu, ketika Wulan masih kecil, wajahnya pun secantik Dewi Bulan, menurut Ibu Wulan. “Aku ingin memohon kepada Dewi Bulan agar aku bisa cantik lagi seperti dulu. Tapi, ah, mana mungkin! Itu pasti hanya dongeng!” wulan segera menepis harapannya. Setelah puas menatap bulan, Wulan menutup rapat jendela kamarnya. Ia beranjak untuk tidur dengan hati sedih. Wulan adalah gadis yang baik. Hatinya lembut dan suka menolong orang lain.

Suatu sore, Wulan bersiap-siap pergi mengantarkan makanan untuk seorang nenek yang sedang sakit. Meski rumah nenek itu cukup jauh, Wulan rela menjenguknya. Sepulang dari rumah si nenek, Wulan kemalaman di tengah perjalanan. Ia bingung karena keadaan jalan begitu gelap.



sumber: www.travelandleisure.com

Entah dari mana asalnya, tiba-tiba, muncul ratusan kunang-kunang. Cahaya dari tubuh mereka begitu terang. “Terima kasih kunang-kunang. Kalian telah menerangi jalanku!” ucap Wulan lega. Ia berjalan, dan terus berjalan. Namun, meski sudah cukup jauh berjalan. Wulan tidak juga sampai di rumahnya. Wulan tidak juga menemukan rumahnya. “Kurasa aku sudah tersesat!” gumamnya panik. Ternyata para kunang-kunang telah mengarahkannya masuk ke dalam hutan. “Jangan takut, Wulan! Kami membawamu kesini, agar wajahmu bisa disembuhkan,” ujar seekor kunang-kunang. “Kau..kau bisa bicara?” Wulan menatap heran ke arah seekor kunang-kunang yang paling besar. “Kami adalah utusan Dewi Bulan,” jelas kunang-kunang itu. Wulan akhirnya tiba di tepi danau.

Para kunang-kunang beterbangan menuju langit. Begitu kunang-kunang menghilang, perlahan-lahan awan hitam di langit menyibak. Keluarlah sinar bulan purnama yang terang benderang. “Indah sekali!” Wulan takjub. Keadaan di sekitar danau menjadi terang. Wulan mengamati bayang-bayang bulan di atas air danau. Bayangan purnama itu begitu bulat sempurna.

Tak lama kemudian, tepat dari bayangan bulan itu muncullah sosok perempuan berparas cantik. “Si...siapa kau?” tanya Wulan kaget. “Akulah Dewi Bulan. Aku datang untuk menyembuhkan wajahmu,” tutur Dewi Bulan lembut. “Selama ini kau telah mendapat ujian. Karena kebaikan hatimu, kau berhak menerima air kecantikan dariku. Usaplah wajahmu dengan air ini!” lanjut Dewi Bulan sambil memberikan sebotol air. Dengan tangan gemetar Wulan menerimanya. Perlahan-lahan Dewi Bulan masuk kembali ke dalam bayang-bayang bulan di permukaan air danau. Kemudian ia menghilang.

Wulan segera membasuh wajahnya dengan air pemberian Dewi Bulan. Malam itu, Wulan tertidur di tepi danau. Akan tetapi, sungguh ajaib. Esok harinya Wulan telah berada di kamarnya sendiri lagi. Ketika bercermin, ia sangat gembira melihat kulit wajahnya telah halus lembut kembali seperti dulu. Ia telah cantik kembali. Ibunya heran dan gembira. “Bu, Dewi Bulan ternyata benar-benar ada!” cerita Wulan. Dengan cepat kecantikan paras Wulan tersebar kemana-mana. Bahkan sampai juga ke telinga Pangeran Rangga. Karena penasaran, Pangeran Rangga pun mencari Wulan. Keduanya akhirnya bisa bertemu. Wulan sangat gembira bisa bersahabat dengan pangeran pujaan hatinya.



sumber: Amazon.com

Wiz dan Belimbing Ajaib

Wiz adalah seorang kurcaci penggali sumur yang memiliki sebatang pohon belimbing ajaib di rumahnya, di tengah Hutan Morin. Buahnya berwarna-warni sesuai dengan warna cabangnya. Pohon belimbing ini merupakan pohon ajaib di kalangan para kurcaci di hutan Morin. Pohonnya bercabang lima seperti jari tangan, dengan warna yang berbeda-beda.

TEKS 2

Setiap cabang pohon itu berwarna memiliki khasiatnya sendiri. Buah merah cabang ibu jari, berkhasiat menyembuhkan penyakit asma. Buah hijau cabang telunjuk, berkhasiat menyembuhkan sakit perut. Buah kuning cabang jari tengah berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit mata, dan buah putih cabang jari manis berkhasiat mempercantik wajah. Seperti bentuk jari manis yang anggun, belimbing putih sering dipesan kurcaci wanita untuk mempercantik wajah dan tubuh, supata tetap segar dan penuh pesona. Nah, buah biru cabang kelingking, kecil dan agak rapuh. Buah biru berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit lupa. Semua kurcaci yang pelupa di hutan Morin, langsung pulih ingatannya ketika memakan belimbing biru.

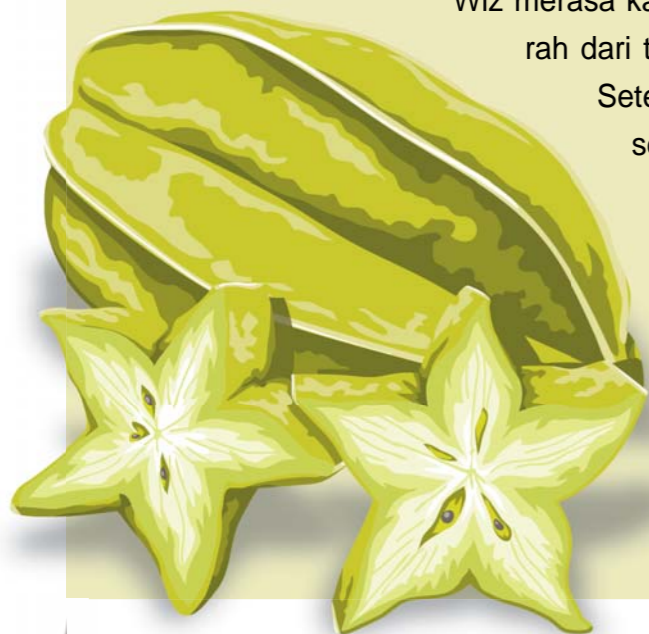
Suatu hari, Wiz pergi menggali sumur di di desa sebelah Hutan Morin. Tiba-tiba matanya terkena pecahan batu galian. Wah, bahaya kalau tidak cepat ditangani. Wiz lalu mengambil belimbing kuning dari dalam tasnya, kemudian dimakannya. Ajaib, seketika itu juga sakit mata Wiz kembali pulih. Ketika hari mulai sore, Wiz pulang ke hutan.

Di tengah perjalanan, Wiz bertemu seorang ibu tua yang sakit asma.

Wiz merasa kasihan, kemudian ia mengambil belimbing merah dari tasnya dan diberikan kepada ibu tua tersebut.

Setelah ibu tua memakannya, seketika itu juga sembuhlah penyakit asmanya. Ibu tua lalu mengucapkan terima kasih kepada Wiz.

Wiz melanjutkan perjalanan pulang dan bertemu dengan kakak beradik yang tengah duduk di atas batu dipinggir sungai. "Aduh, sakit perutku, Kak!!" kata anak laki-laki sambil meringis kesakitan memegang perutnya. "Sakit sekali ya, Dik?" tanya kakak perempuannya yang buruk



sumber: dosenpendidikan.com

rupa. "iya Kak, aku sudah tidak tahan lagi," ucap anak lelaki itu sambil menahan sakit.

Wiz yang mendengar percakapan tersebut bertanya, "Ada yang dapat saya bantu?" "Oh, iya Pak Kurcaci, adikku butuh pertolongan. Ia sakit perut, mungkin terlalu banyak makan jambu air." sang kakak memberitahu Wiz. Wiz pun mengambil belimbing hijau dari tasnya dan diberikan ke anak lelaki itu. "Nah, makan ini!!" kata Wiz sambil menyerahkan belimbing tersebut, Wiz menatap kakak perempuan yang buruk rupa kemudian menjadi iba. Wiz lalu mengambil belimbing putih dan diberikan kepada sang kakak. "Saya tidak sakit Pak Kurcaci," kata sang kakak. "Kamu juga boleh memakannya, nanti kamu akan tahu khasiatnya!!" jawab Wiz.

Akhirnya kedua kakak beradik itu memakan buah belimbing dari pohon ajaib itu. "Lihat, aku jadi cantik, kulitku pun jadi putih dan halus!" teriak sang kakak perempuan buruk rupa yang takjub dengan perubahan yang baru saja terjadi. "Aku juga sudah sembuh, Kak! perutku sudah tidak sakit lagi," kata si anak lelaki. "Wah, terima kasih Pak Kurcaci. Kami sangat beruntung bertemu kamu hari ini. Mereka mengucapkan terima kasih berulang kali. Wiz hanya tersenyum mendengar ucapan terima kasih itu.

Mendekati rumahnya di hutan, Wiz bertemu dengan seorang kakek. Kelihatannya sang

kakek sedang kebingungan. Wiz mendekati si kakek dan bertanya, "Ada apa, kek? ada yang dapat saya bantu?" tanya Wiz lembut.

"Iya, saya butuh bantuan, saya mau pulang ke rumah saya di pinggir hutan tapi saya lupa jalan pulang, saya tersesat," ujar sang kakek yang pelupa. "Oh jangan khawatir, kakek makan saja belimbing biru ini!" kata Wiz sambil menyerahkan belimbing terakhir dari dalam tasnya. Beberapa saat kemudian tampaklah reaksinya. Kakek mulai sadar dan telah tahu arah ke rumahnya. "Terima kasih, sekarang saya jadi tahu jalan pulang ke rumah!" kata kakek senang. "Ya, hat-hati, kek!" jawab Wiz sopan, nah, lengkaplah sudah tugas Wiz hari itu, dengan menyembuhkan lima penyakit dengan buah belimbing ajaib.

Setiap hari Wiz si kurcaci dan belimbing ajaibnya akan terus menyembuhkan siapa saja yang membutuhkan pertolongan.

Kedua cerita imajinasi di atas tentunya memiliki keunikan yang berbeda. Di dalam cerita imajinasi terdapat unsur-unsur pembangunnya. Unsur pembangun cerita yang berasal dari dalam disebut unsur intrinsik sedangkan unsur dari luar disebut unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik yakni unsur dari luar cerita meliputi agama, budaya, adat istiadat yang ada di daerah itu, dan sebagainya.

1. Tema

Tema adalah ide dasar cerita. Tema ditentukan terlebih dahulu oleh pengarang sebelum cerita ditulis.

2. Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah peran yang ada dalam cerita sedangkan penokohan adalah perwatakan dari tokoh. Setiap tokoh memiliki watak atau karakter sendiri. Watak tokoh bisa diketahui dari pernyataan langsung pengarang, dari dialog antar tokoh, atau kesimpulan pembaca setelah membaca cerita.

3. Latar

Latar terdiri atas latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

4. Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita yang menyatakan hubungan sebab akibat.

5. Sudut pandang

Sudut pandang merupakan gaya penceritaan pengarang dalam menyampaikan ceritanya. Sudut pandang yang digunakan oleh pengarang bisa sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga. Sudut pandang orang pertama ditandai dengan penggunaan kata ganti orang pertama seperti aku, saya, beta, dan sebagainya. Sedangkan sudut pandang orang ketiga yaitu pengarang menggunakan kata ganti orang ketiga seperti dia, ia, mereka, dan menyebut nama tokoh.

6. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita yang ditulis.

Coba lakukan kegiatan 1 untuk memahami unsur intrinsik dalam cerita imajinasi melalui kegiatan mengidentifikasi unsur cerita imajinasi.



B. Mengidentifikasi Unsur Cerita Imajinasi

1. Mengidentifikasi Tokoh dan rangkaian peristiwa yang dialami tokoh.

Guru memandu untuk membaca contoh cerita imajinasi yang ada dalam buku modul ini atau ditambahkan cerita imajinasi yang lain sesuai dengan tema.

Setelah kalian membaca teks 1 dan 2, tuliskan tokoh dan rangkaian peristiwa yang dialami dalam cerita imajinasi.

Tokoh	Rangkaian Peristiwa
Wulan	
Wiz	

2. Mengidentifikasi keajaiban cerita

Tuliskan keajaiban tokoh dan peristiwa ajaib yang dialami tokoh pada tabel berikut!

Hal	Cerita Teks Satu	Cerita Teks Dua
Keajaiban Tokoh		
Peristiwa aneh/ajaib		

3. Mengidentifikasi latar tempat dalam cerita imajinasi

Daftarlah latar tempat pada kedua teks cerita imajinasi di atas!

Latar Tempat Teks Cerita 1	Latar Tempat Teks Cerita 2

4. Mengidentifikasi jenis cerita imajinasi

Kotak Info:

Cerita imajinasi dibedakan menjadi dua kategori, yakni cerita imajinasi total dan cerita imajinasi irisan. Cerita imajinasi total berisi imajinasi pada semua unsur cerita (tokoh imajinasi, peristiwa imajinasi, tidak terjadi di dunia nyata). Selain itu, cerita imajinasi juga bisa hanya sebagian. Cerita imajinasi yang menggunakan nama-nama kehidupan nyata, nama tempat juga nyata, atau peristiwanya terjadi di dunia nyata, dikategorikan sebagai cerita imajinasi irisan

Berdasarkan penjelasan dalam kotak info tersebut, maka tentukan jenis cerita imajinasi (cerita imajinasi total atau imajinasi irisan) dan alasannya yang telah kalian baca!

Teks	Kategori Cerita Imajinasi	Alasan
Ringkasan cerita 1		
Ringkasan cerita 2		

C. Menceritakan Kembali Isi Teks

Guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali secara berkelompok cerita imajinasi yang telah dibacanya. Langkah-langkah yang dilakukan yakni:

- Guru membentuk kelompok.
- Setiap kelompok melakukan aktifitas untuk menyusun konsep urutan cerita dalam kegiatan menceritakan kembali.

- Tiap kelompok diundi untuk maju kedepan (setiap anggota ditempel kertas bernomor 1-5)
- Guru meminta nomor yang disebut untuk memulai menceritakan isi cerita. Guru akan menghentikan dan berpindah pada nomor yang lain untuk melanjutkan isi cerita. Dan kelompok lain menilai kelompok yang maju dengan format berikut!

No	Yang Diamati	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1	Kelancaran pencerita					
2	Ketepatan isi dengan cerita					
3	Intonasi dan kejelasan lafal					
4	Kekompakan					
5	Kepercayaan diri					

Keterangan:

- 4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat
- 3 = sebagian anggota kelompok melakukan secara tepat
- 2 = tepat sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat
- 1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

PENUGASAN

- Bacalah sekali lagi teks cerita imajinasi berjudul *Peri Bulan*, kemudian kerjakan soal berikut!
 - Bagaimana urutan cerita yang dialami Wulan?
 - Siapa saja tokohnya dan bagaimana watak tokoh yang ada pada cerita dengan mengisi tabel berikut!

Nama Tokoh	Watak Tokoh	Bukti Pada Teks

- Kelompokkan kejadian mana yang mungkin terjadi di dunia nyata dan mana yang tidak terjadi dalam dunia nyata dengan mengisi tabel berikut!

Kejadian di Dunia Nyata	Kejadian Tidak Terjadi di Dunia Nyata

2. Bacalah sekali lagi teks cerita imajinasi berjudul *Wiz dan Belimbing Ajaib*, kemudian kerjakan soal berikut!
- Bagaimana urutan cerita yang dialami Wiz?
 - Siapa saja tokoh dan bagaimana watak tokoh yang ada pada cerita dengan mengisi tabel berikut!

Nama Tokoh	Watak Tokoh	Bukti Pada Teks

- Kelompokkan kejadian mana yang mungkin terjadi di dunia nyata dan mana yang tidak terjadi dalam dunia nyata dengan mengisi tabel berikut!

Kejadian di Dunia Nyata	Kejadian Tidak Terjadi di Dunia Nyata

UNIT 2

ANDAI AKU ...

Cerita imajinasi memiliki ciri struktur yang berbeda dengan jenis teks lain. Demikian juga tentang ciri kebahasaannya. Pada bagian ini kita akan mempelajari struktur cerita imajinasi dan ciri kebahasaan yang terdapat pada cerita imajinasi.



A. Struktur Cerita Imajinasi

Cerita imajinasi terdiri atas orientasi, komplikasi, dan resolusi. Orientasi merupakan bagian cerita imajinasi yang berisi pengenalan tokoh, watak tokoh, latar, dan konflik. Komplikasi merupakan bagian cerita imajinasi yang berisi hubungan sebab akibat yang menimbulkan konflik hingga konflik itu memuncak. Sedangkan pada bagian resolusi berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.

Bacalah cerita imajinasi di bawah ini! Mari kita amati bagian cerita yang mana yang menunjukkan orientasi, komplikasi, dan resolusi.

ANDAI AKU PUNYA SAYAP Khairani Salwa Anzani	
<p>Aku memiliki sahabat, namanya Cania. Dia adalah sahabat sejutaku. Tapi, dia memiliki keanehan. Yaitu, orang-orang tidak bisa melihat dia kecuali aku. Entah mengapa dia seperti itu...</p> <p>Pada suatu hari, "Cania ... di mana kamu?" tanyaku mencari-cari dia di rumahnya. Rumahnya memang jauh dari rumahku. Tiba-tiba saja, datang seorang anak perempuan kecil nan imut yang mendekatiku. "Carrie ...," panggilnya. "Hai, Cania!" balasku sambil memeluknya kangen.</p> <p>"Aku punya kabar buruk bagi kamu dan punya kabar baik untukku," katanya sambil melepaskan pelukanku.</p>	<p>Orientasi Mengenalkan latar, tokoh</p>
<p>"Apa?" tanyaku penasaran. "kabar baiknya, aku akan kembali ke duniaku dan aku akan bertemu keluargaku dan kabar buruknya adalah ...," belum sempat Cania melanjutkan bicarannya, aku memotongnya. "Ke duniaku? Maksudnya?" tanyaku tak mengerti. "Ehm ... jangan memotong perkataan orang! Akan kulanjutkan dulu! Kabar buruknya adalah aku akan meninggalkan dunia ini tak terkecuali kamu, Carrie" jawab Cania mengaskan. "Apa?" tanyaku tak percaya. "Tapi ... duniamu di mana?" tanyaku membuat tambah sedih. "Di Fairy World! Letaknya</p>	<p>Komplikasi Timbul masalah hingga masalah memuncak</p>

<p>ada di dekat Ocean Blue. Kamu bisa ke sana dengan cara menekan tombol ini. Tapi, dengan tombol itu, kamu sampainya dalam 1 minggu. Kalau mau cepat, kamu bisa terbang dengan sayap,” penjelasan Cania kepadaku. “Apa aku bisa ikut denganmu?” tanyaku dengan berharap bisa ikut.</p> <p>“Hanya satu tahun sekali, maksimal hanya 1 hari saja! Tapi, jika kamu merindukanku, kamu bisa memakai kalung kerang ini dan kamu bisa merasakan aku berada di hatimu. Aku mohon, kamu memperbolehkanku pergi ke duniaku untuk berkumpul dengan keluargaku. Kalau tidak, sayapku akan patah” ujarnya. “Baiklah kalau itu maumu! Aku tak mau mengecewakan sahabatku sendiri,” balasku.</p>	
<p>Kemudian, Cania pun hilang seketika. 1 detik, 1 menit, 1 jam, 1 hari, 1 minggu, 1 bulan, 1 tahun, telah berlalu. Sekarang, aku rindu dengan Cania. Aku ingin pergi ke Fairy World. Tapi, lama sekali. Andai saja... aku punya sayap. Aku bisa bertemu dengan Cania. Ternyata, Cania bukan anak biasa. Dia seorang peri persahabatan. Dia memberi tahu itu kepadaku lewat mimpi. Entah mengapa aku bermimpi seperti itu? Mungkin, seorang ratu mengirimkan Cania untuk menghiburku. Dan akhirnya, dia pergi supaya aku bisa mencari teman agar aku tidak menyendiri seperti ini terus. Aku memakai kalung kerang pemberian terakhir Cania. Serasa, Cania ada di hatiku. Sungguh betapa aku rindu dengan Cania</p>	<p>Resolusi Penyelesaian masalah</p>

Setelah kalian baca bagian cerita yang termasuk orientasi, komplikasi dan resolusi, diskusikan bagaimana ciri struktur cerita imajinasi?

Coba kalian baca ciri bagian struktur berikut ini!. Bandingkan dengan hasil diskusimu.

Bagian Struktur	Ciri
Orientasi	Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik
Komplikasi	Berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak
Resolusi	Berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi

Setelah kalian tahu struktur cerita imajinasi, sekarang kita akan mempelajari pola pengembangan struktur cerita imajinasi. Pola pengembangan struktur cerita imajinasi bermacam-macam. Pada bagian orientasi bisa dikembangkan dari pengenalan tokoh, dari deskripsi latar, atau dikembangkan dari pengenalan konflik. Pada bagian komplikasi bisa dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain, dikembangkan dengan mengubah latar, dikembangkan dengan melompat pada zaman yang berbeda (masa lampau atau masa depan). Pada bagian resolusi, dikembangkan dengan lompatan waktu, dikembangkan dengan sebab-akibat yang unik, atau dikembangkan dengan *surpice* (kejutan).

Amati pola pengembangan struktur yang digunakan dalam cerita *Andai Aku Punya Sayap* berikut.

Bagian Teks	Contoh Pola Pengembangan
Orientasi	<p>Dikembangkan dari tokoh</p> <p>Aku memiliki sahabat, namanya Cania. Dia adalah sahabat sejutaku. Tapi, dia memiliki keanehan. Yaitu, orang-orang tidak bisa melihat dia kecuali aku. Entah mengapa dia seperti itu...</p>
Komplikasi	<p>Dikembangkan dari pengenalan konflik</p> <p>Kabar buruk yang disampaikan Cania yang dirinya ingin kembali ke rumahnya yang asli dan bertemu ke dua orang tuanya membuat Carrie sedih.</p> <p>Dikembangkan dari latar</p> <p>“Tapi duniaku di mana?” tanyaku membuat tambah sedih. “Di Fairy World! Letaknya ada di dekat Ocean Blue.</p>
Resolusi	<p>Dikembangkan dari lompatan waktu.</p> <p>1 detik, 1 menit, 1 jam, 1 hari, 1 minggu, 1 bulan, 1 tahun, telah berlalu. Sekarang, aku rindu dengan Cania.</p> <p>Dikembangkan dari sebab- akibat yang unik.</p> <p>Entah mengapa aku bermimpi seperti itu? Mungkin, seorang ratu mengirimkan Cania untuk menghiburku. Dan akhirnya, dia pergi supaya aku bisa mencari teman agar aku tidak menyendiri seperti ini terus.</p>



B. Alur Cerita/Plot

Alur merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita. Alur yang lengkap dimulai dari orientasi (pengenalan latar terjadinya, tokoh, watak tokoh), muncul masalah (konflik), masalah memuncak (klimaks), dan penyelesaian/resolusi. Bagian awal sering juga disebut bagian pengenalan (orientasi), fungsinya adalah mengantarkan cerita. Pada bagian ini dikenalkan latar cerita, tokoh, dan watak-wataknya). Bagian tengah merupakan rangkaian peristiwa mulai munculnya konflik hingga bagian klimaks atau inti cerita. Hal ini ditandai saat masalah utama diceritakan. Bagian akhir menjawab masalah utama yang dikemas dalam bentuk rangkaian peristiwa. Bagian akhir juga berisi kesimpulan dan penutup cerita

Pengenalan → Muncul Masalah/Konflik → Klimaks → Resolusi

Jika cerita disajikan dengan alur seperti di atas secara berurutan dimulai dari tahap pengenalan, munculnya konflik, klimaks, dan resolusi atau penyelesaian, maka alur yang digunakan adalah alur maju.

Selain alur maju, terdapat alur mundur dan alur campuran. Alur mundur jika cerita dimulai dari

resolusi/penyelesaian, klimaks, konflik dan pengenalan. Sedangkan alur campuran adalah alur cerita yang bisa disebut alur maju-mundur adalah alur yang diawali dengan klimaks, kemudian menceritakan masa lampau, dan dilanjutkan hingga tahap penyelesaian. Pada saat menceritakan masa lampau, tokoh dalam cerita dikenalkan sehingga saat cerita satu belum selesai, kembali ke awal cerita untuk memperkenalkan tokoh lainnya. Begitu seterusnya hingga terkesan bolak balik penceritaannya.

C. Kebahasaan dalam Cerita Imajinasi

Cerita imajinasi memiliki ciri kebahasaan. Berikut ciri kebahasaan cerita imajinasi yang bisa dilihat pada cerita *Andai Aku Punya Sayap*.

- Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan
Contoh: Penggunaan kata aku, dia, mereka, menyebut nama tokoh (Cania) dan sebagainya
- Penggunaan kata yang mencerap panca indera untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana). Seperti penggunaan kata *ke duniaku?* Kata ini merujuk suatu tempat yang merupakan asal sahabat Cania yakni di *Di Fairy World!* Letaknya ada di dekat *Ocean Blue*.
Contoh: “Kabar baiknya, aku akan kembali ke duniaku dan aku akan bertemu keluargaku dan kabar buruknya adalah ...,” belum sempat Cania melanjutkan bicarannya, aku memotongnya. “*Ke duniaku? Maksudnya?*” tanyaku tak mengerti.
- Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)
Cerita imajinasi memiliki dua kategori latar cerita, yaitu latar lintas waktu dan latar waktu sezaman. Latar waktu sezaman berarti latar yang digunakan satu zaman, sedangkan latar lintas waktu menggunakan latar waktu yang berbeda. Latar waktu sezaman misalnya latar waktu masa kini, masa yang akan datang, masa lampau dan sebagainya. Latar lintas waktu menggunakan dua latar berbeda, misalnya masa kini dengan masa 10 tahun yang akan datang atau masa kini dengan masa lampau.
- Penggunaan kata sambung penanda urutan waktu seperti
Contoh:
Kemudian, Cania pun hilang seketika. 1 detik, 1 menit, 1 jam, 1 hari, 1 minggu, 1 bulan, 1 tahun, telah berlalu
Dan akhirnya, dia pergi supaya aku bisa mencari teman agar aku tidak menyendiri seperti ini terus.
- Menggunakan pilihan kata dengan makna kias
Misalnya: Kamu seperti katak merindukan bulan saja.

- Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan untuk menggerakkan cerita atau memulai masalah misalnya dengan menggunakan tiba-tiba, tanpa diduga, di tengah kebahagiaannya dan sebagainya.

Contoh:

Tiba-tiba saja, datang seorang anak perempuan kecil nan imut yang mendekatiku.

- Penggunaan kalimat langsung yang terlihat pada dialog.

Contoh:

“Apa aku bisa ikut denganmu?” tanyaku dengan berharap bisa ikut.

“Baiklah kalau itu maumu! Aku tak mau mengecewakan sahabatku sendiri,” balasku

D. Menelaah Struktur dan Kebahasaan Cerita Imajinasi

Bacalah cerita imajinasi berikut untuk menjawab latihan!

Andai Aku Punya Sayap

Khairani Salwa Anzani

Aku memiliki sahabat, namanya Cania. Dia adalah sahabat sejutaku. Tapi, dia memiliki keanehan. Yaitu, orang-orang tidak bisa melihat dia kecuali aku. Entah mengapa dia seperti itu.

Pada suatu hari, “Cania di mana kamu?” tanyaku mencari-cari dia di rumahnya. Rumahnya memang jauh dari rumahku. Tiba-tiba saja, datang seorang anak perempuan kecil nan imut yang mendekatiku. “Carrie,” panggilnya. “Hai, Cania!” balasku sambil memeluknya kangen. “Aku punya kabar buruk bagi kamu dan punya kabar baik untukku,” katanya sambil melepaskan pelukanku.

“Apa?” tanyaku penasaran. “Kabar baiknya, aku akan kembali ke duniaku dan aku akan bertemu keluargaku dan kabar buruknya adalah ...,” belum sempat Cania melanjutkan bicarannya, aku memotongnya. “Ke duniaku? Maksudnya?” tanyaku tak mengerti. “Hmm, jangan memotong perkataan orang! Akan kulanjutkan dulu! Kabar buruknya adalah ... aku akan meninggalkan dunia ini tak terkecuali kamu, Carrie” jawab Cania menegaskan. “Apa?” tanyaku tak percaya.

“Tapi, duniamu di mana?” tanyaku membuat tambah sedih. “Di *Fairy World!* Letaknya

ada di dekat *Ocean Blue*. Kamu bisa ke sana dengan cara menekan tombol ini. Tapi, dengan tombol itu, kamu sampainya dalam 1 minggu. Kalau mau cepat, kamu bisa terbang dengan sayap,” kata Cania kepadaku.

“Apa aku bisa ikut denganmu?” tanyaku dengan berharap bisa ikut.

“Hanya satu tahun sekali! Dan, sekali dalam setahun itu maksimal hanya 1 hari saja! Tapi, jika kamu merindukanku, kamu bisa memakai kalung kerang ini dan kamu bisa merasakan aku berada di hatimu. Aku mohon, kamu membolehkankanku pergi ke dunyaku untuk berkumpul dengan keluargaku. Kalau tidak, sayapku akan patah”ujarnya. “Baiklah kalau itu maumu! Aku tak mau mengecewakan sahabatku sendiri,” balasku.

Kemudian, Cania pun hilang seketika. 1 detik, 1 menit, 1 jam, 1 hari, 1 minggu, 1 bulan, 1 tahun, telah berlalu. Sekarang, aku rindu dengan Cania. Aku ingin pergi ke *Fairy World*. Tapi, lama sekali.

Andai saja... aku punya sayap. Aku bisa bertemu dengan Cania. Ternyata, Cania bukan anak biasa. Dia seorang peri persahabatan. Dia memberi tahu itu kepadaku lewat mimpi. Entah mengapa aku bermimpi seperti itu? Mungkin, seorang ratu mengirimkan Cania untuk menghiburku. Dan akhirnya, dia pergi supaya aku bisa mencari teman agar aku tidak menyendiri seperti ini terus. Aku memakai kalung kerang pemberian terakhir Cania. Serasa, Cania ada di hatiku. Sungguh betapa aku rindu dengan Cania.



sumber: dreamstime.com

Setelah kalian membaca cerita imajinasi berjudul *Andai Aku Punya Sayap*, lakukan kegiatan latihan berikut!

- a. Buatlah telaah struktur teks imajinasi berjudul *Andai Aku Punya Sayap* dengan melengkapi paparan cerita imajinasi berikut!

Cerita imajinasi yang berjudul *Andai Aku Punya Sayap* memiliki bagian struktur cerita yang lengkap yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Ceritanya urut dimulai dari orientasi, komplikasi, dan diakhiri resolusi.

Bagian orientasi cerita imajinasi berjudul *Andai Aku Punya Sayap* berupa

.....

Bagian komplikasi cerita imajinasi berjudul *Andai Aku Punya Sayap* berupa

.....

Bagian resolusi dapat dilihat pada.....

.....

Cerita imajinasi tersebut menggunakan latar waktu sezaman. Cerita dimulai dengan penceritaan latar rumah tokoh 'Aku'. Tokoh 'Aku' mengalami peristiwa ajaib karena dia anak yang bisa melihat dan berkomunikasi dengan Peri Persahabatan.

- b. Diskusikan ciri kebahasaan pada cerita imajinasi dengan mengisi tabel berikut!

Ciri Kebahasaan	Contoh dalam Teks Cerita Imajinasi
Menggunakan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan	
Penggunaan kata yang mencerap panca indera untuk deskripsi latar (tempat, waktu, dan suasana)	
Penggunaan kata sambung penanda urutan waktu	
Penggunaan kalimat langsung	
Penggunaan kata bermakna kias	

E. Menyunting dan Mengimajinasikan/Mendeskrripsikan Kata

Kegiatan ini meliputi kegiatan latihan menyunting dan mengimajinasikan/mendeskrripsikan kata yang bercetak tebal dalam teks.

a. Menyunting dari segi Bahasa

Coba lakukan kegiatan menyunting pada teks berikut!

Sebelum disunting

Aku memiliki sahabat, namanya Cania. Dia adalah sahabat sejatiku. Tapi, dia memiliki keanehan. Yaitu, orang-orang tidak bisa melihat dia kecuali aku. Entah mengapa dia seperti itu...

Setelah disunting

.....
.....
.....
.....

b. Memfantasikan dan mendeskripsikan

Fantasikan dan deskripsikanlah bagian yang dicetak tebal!

Bahan	Fantasi dan Deskripsi
"Tapi, duniamu di mana?" tanyaku membuat tambah sedih. "Di Fairy World! Letaknya ada di dekat Ocean Blue	

PENUGASAN

Kalian tentunya pernah memimpikan sesuatu, pernah punya harapan besar, seandainya aku jadi ... dan seterusnya. Tulislah khayalanmu itu menjadi sebuah cerita imajinasi yang menarik dengan menuliskan kerangka cerita terlebih dahulu. Kerangka cerita meliputi rancangan orientasi, komplikasi, dan resolusi. Setelah selesai menulis, lakukan kegiatan menyunting tulisan cerita imajinasi yang ditulis temanmu dengan memperhatikan penggunaan tanda baca dan susunan kalimatnya sehingga menjadi kalimat yang efektif.

RANGKUMAN

1. Cerita imajinasi merupakan sebuah karya tulis yang dibangun menggunakan alur cerita yang normal, namun memiliki sifat imajinatif dan khayalan semata.
2. Cerita imajinasi dibagi menjadi dua jenis yaitu cerita imajinasi total dan cerita imajinasi irisan.
 - a. Cerita imajinasi total dikategorikan sebagai imajinasi pengarang terhadap objek tertentu. Pada kategori ini semua yang terdapat pada cerita tidak terjadi dalam dunia nyata. Jadi nama orang, nama objek, nama kota, peristiwa, benar-benar rekayasa pengarang.
 - b. Cerita imajinasi irisan dapat dikatakan sebagai cerita imajinasi yang mengungkapkan imajinasi tetapi masih menggunakan nama-nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.
3. Ciri umum teks imajinasi adanya keajaiban/keanehan/keisteriusan, ide cerita, latar, tokoh yang unik, dan ceritanya bersifat fiktif
4. Unsur cerita imajinasi. Unsur cerita imajinasi terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.
 - a. Unsur intrinsik adalah unsur pembangun cerita dari dalam meliputi tema/ide, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat
 - b. Unsur ekstrinsik cerita meliputi budaya, agama, adat-istiadat dan sebagainya
5. Menceritakan kembali cerita imajinasi secara lisan perlu diperhatikan kesesuaian dengan cerita yang dibacanya, intonasi dan kejelasan lafal, kelancaran menyampaikan, kesantunan dan percaya diri.
6. Struktur cerita imajinasi meliputi orientasi, komplikasi, dan resolusi.
 - a. Orientasi berisi pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik
 - b. Komplikasi berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak
 - c. Resolusi berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi
7. Ciri kebahasaan pada cerita imajinasi meliputi penggunaan kata ganti orang sebagai gaya penceritaan pengarang atau disebut sudut pandang, kalimat langsung, kata bermakna kias, kata sambung penanda urutan waktu dan penggunaan kata ungkapan keterkejutan untuk menggerakkan atau memulai cerita.

UJI KOMPETENSI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d

1. Cerita fantasi yang berisi ide penceritaan pengarang terhadap wujud sesuatu dan semua yang ada dalam cerita semuanya bersifat fiktif/khayalan disebut cerita imajinasi ...
 - a. Total
 - b. Irisan
 - c. Sezaman
 - d. Lintas waktu
2. Dalam cerita imajinasi, tokoh mempunyai watak dan ciri yang unik. Selain itu, tokoh mengalami peristiwa misterius dan mempunyai kesaktian-kesaktian tertentu. Pernyataan tersebut merupakan ciri umum teks cerita imajinasi ...
 - a. Ada keajaiban/keanehan/kemisteriusan
 - b. Bersifat fiksi
 - c. Tokoh unik
 - d. Ide cerita nyata
3. Bacalah ringkasan cerita berikut ini
Wulan adalah seorang gadis yang diuji dengan wajahnya yang seram sehingga para warga takut denganya. Saat Wulan pulang setelah menengok dan mengantarkan makanan kepada nenek yang rumahnya jauh, ia tersesat di hutan karena kemalaman. Wulan dibantu kumpulan kunang-kunang yang menerangi jalannya. Bukan sampai rumah justru Wulan sampai ditepi danau dan bertemu oleh Peri Bulan yang memberi air untuk membasuh mukanya agar menjadi cantik jelita. Karena kecantikannya dia saat ini pangeran Rangga menjadi temannya
Cerita imajinasi tersebut termasuk dalam kategori ...
 - a. Cerita imajinasi total
 - b. Cerita Imajinasi Irisan
 - c. Cerita imajinasi khayalan
 - d. Cerita imajinasi kenyataan

Bacalah paragraf berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 4, 5, 6, dan 7!

Di suatu hutan hiduplah berbagai binatang buas dan jinak. Ada kelinci, burung, capung, ku-

pu-kupu dan yang lainnya. Pada suatu hari hutan dilanda badai kencang, menerpa pohon dan daun-daun. Kraak! Terdengar bunyi dahan-dahan berpatahan. Banyak hewan yang tidak dapat menyelamatkan dirinya, kecuali semut yang berlindung di dalam tanah. Badai baru berhenti ketika pagi menjelang. Matahari kembali bersinar.

Tiba-tiba dari dalam tanah muncul seekor semut terlindung dari badai karena ia bisa masuk ke sarangnya ke dalam tanah. Ketika sedang berjalan, ia melihat sesekor kepompong yang tergeletak di dahan yang patah. Si semut bergumam.

4. Berdasarkan struktur teks cerita imajinasi, paragraf tersebut merupakan bagian ...
 - a. Identifikasi
 - b. Orientasi
 - c. Komplikasi
 - d. Resolusi
5. Latar tempat pada cerita di atas adalah ...
 - a. Di kebun
 - b. Di tepi sungai
 - c. Di hutan
 - d. Di kedai
6. Cerita imajinasi di atas termasuk jenis ...
 - a. Sage
 - b. Mite
 - c. Legenda
 - d. Fabel
7. Sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerita di atas adalah ...
 - a. Orang pertama
 - b. Orang kedua
 - c. Orang ketiga
 - d. Serba tahu
8. "Terima kasih kunang-kunang. Kalian telah menerangi jalanku!" ucap Wulan lega
Sifat kunang-kunang dalam cerita tersebut adalah ...
 - a. Baik hati
 - b. Empati
 - c. Lembut
 - d. Penyayang

9. Berikut ini adalah ciri umum cerita imajinasi, kecuali ...

- a. Ada keajaiban tokoh
- b. Menggunakan kalimat langsung
- c. Menggunakan kata sambung penanda urutan waktu
- d. Bersifat nyata

10. Penulisan huruf kapital pada kalimat langsung berikut yang tepat adalah

- a. Petugas bertanya kepada orang itu: "dimana kamu tinggal?"
- b. Mengapa kemarin tidak berangkat sekolah, Nak? Tanya Bu Nani
- c. Pak guru bertanya kepada Zain, "Dimana kamu tinggal, Nak?"
- d. Dokter itu mengatakan, "Saya sangat senang masyarakat di sini mau menjaga lingkungan yang higienis"

11. Berikut langkah-langkah menulis cerita fantasi

- (1) Penggalan ide cerita imajinasi dari membaca
- (2) Membuat rangkaian peristiwa
- (3) Menentukan tema dan judul cerita imajinasi
- (4) Mengembangkan cerita imajinasi
- (5) Menemukan ide penulisan

Urutan langkah-langkah menulis cerita imajinasi yang benar adalah ...

- a. (1), (2), (3), (4), (5)
- b. (5), (1), (3), (2), (4)
- c. (5), (3), (1), (2), (4)
- d. (5), (3), (1), (4), (2)

12. Perhatikan ciri-ciri teks narasi berikut!

- (1) Memiliki tokoh
- (2) Memiliki alur
- (3) Memiliki latar
- (4) Memiliki kronologi
- (5) Memiliki konflik

Dari pernyataan di atas, ciri-ciri narasi ditunjukkan oleh nomor ...

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2), (3), dan (4)
- c. (3), (4), dan (5)
- d. Semuanya benar

13. Di bawah ini bukan merupakan cerita imajinasi

- a. Harry Potter
- b. Andai Aku Bisa Terbang
- c. Legenda Peri Bulan
- d. Jakarta Ibukota Negeraku

14. Bacalah teks berikut dengan seksama!

Sang pria bersayap itu membuka lemari pakaiannya. Ia mengambil sebuah perban lalu melilitkannya miring vertikal lalu secara horisontal lurus.

"Sepertinya sudah cukup", ucap sang pria setelah memastikan tak satu pun yang ia lupakan, padahal ia baru saja melupakan satu hal yaitu "mandi".

Sang pria memakai jas kerjanya. Ia lalu langsung bergegas pergi bekerja dengan sayap yang masih tertempel, naum keadannya terlilit.

Kata sambung penanda urutan waktu pada teks tersebut adalah ...

- a. Namun
- b. Bahwa
- c. Padahal
- d. Lalu

15. Alien itu berhidung mancung. Dengan hidungnya yang menjulang, ia mengendus sekeliling. Sepertinya ia bingung dan mencoba mengenali tempatnya yang baru. Matanya yang sebesar biji kemiri berkedip-kedip memamerkan matanya yang kehijauan. Aku tahu dia bukan manusia sepertiku. Tapi ia datang bukan untuk mengganggu

Bagian orientasi dalam paragraf tersebut menggunakan pola pengembangan ...

- a. Dikembangkan dari pengenalan tokoh
- b. Dikembangkan dari pengenalan konflik
- c. Dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain
- d. Dikembangkan sebab akibat yang unik

16. Dua tahun kemudian, Farta telah sampai di galaksi Andromeda dan bertemu dengan Ozi. Ia akhirnya menemukan saudaranya di planet yang berbeda. Perjalanannya tak sia-sia

Resolusi pada cerita di atas menggunakan pola pengembangan ...

- a. Dikembangkan dari Sebab akibat yang unik
- b. Dikembangkan dengan kejutan
- c. Dikembangkan dengan pengenalan konflik
- d. Dikembangkan dengan lompatan waktu

17. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Orang gila itu tidak bernama, sedang duduk di pojok jalan. Di atasnya, selembar kain koyak dengan kata “ referendum” yang nyaris tak terbaca masih membentang. Ia terdiam di situ, di sudutnya yang paling aman, menatap nanar pada hal-hal yang baginya sendiri terasa ajaib.

Cerapan pancaindera yang terdapat pada kalimat tersebut adalah ...

- a. Penglihatan
- b. Pendengaran
- c. Penciuman
- d. Perasaan

18. Bacalah teks berikut dengan seksama!

Pada suatu musim yang sangat kering di mana saat itu burung-burung pun sangat sulit mendapatkan air untuk diminum, sesekor gagak menemukan kendi yang berisi sedikit air. Sayangnya, kendi tersebut merupakan kendi yang sangat tinggi dengan leher kendi sangat sempit. Bagaimanapun burung gagak tersebut berusaha untuk mencoba minum air yang berada dalam kendi, dia tetap tidak dapat mencapainya. Burung gagak hampir merasa putus asa dan merasa seperti mau mati karena kahausan.

Teks tersebut dikembangkan dengan ...

- a. Penyajian latar tempat
- b. Penyajian latar waktu
- c. Menghadirkan tokoh
- d. Sebab akibat

19. Bacalah kalimat-kalimat berikut dengan seksama!

- (1) Karena tubuhnya kecil, ia mengajak beberapa binatang liar di hutan untuk membantu membuat jebakan itu
- (2) Harimau dan monyet membantu mengikat tali jebakan
- (3) Gajah membantu mematahkan cabang kayu yang kuat untuk dijadikan alat penggali
- (4) Yaap, akhirnya semua siap, tinggal waktunya beraksi.
- (5) Badak dan banteng membantu mengangkat kayu
- (6) Suatu hari Sena pergi ke hutan melalui jalan yang diduga dilalui Yumi saat menculik ke Negeri Menara
- (7) Di sana Sena menggali lubang jebakan.

Susunan peristiwa yang runtut dan logis dari kalimat-kalimat tersebut adalah sebagai berikut ...

- a. (6), (7), (1), (3), (2), (5), (4)
- b. (6), (7), (3), (2), (1), (5), (4)

- c. (6), (1), (7), (3), (2), (5), (4)
- d. (6), (7), (2), (1), (3), (4), (5)

20. “Sakit sekali ya, dek??” tanya kakak perempuannya.

Penulisan kalimat langsung yang benar adalah ...

- a. “Sakit sekali ya, Dek?”, tanya kakak perempuannya.
- b. “Sakit sekali ya, dek?” tanya kakak perempuan.
- c. Sakit sekali ya, Dek?, tanya kakak perempuan.
- d. “Sakit sekali ya dek?”, tanya kakak perempuan.

B. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar

- 1. Apa yang dimaksud dengan teks narasi?
- 2. Sebutkan dan jelaskan yang dimaksud dengan struktur cerita imajinasi atau teks narasi!
- 3. Tuliskan 2 contoh kalimat langsung yang benar!
- 4. Sebutkan unsur-unsur intrinsik teks imajinasi!
- 5. Buatlah contoh cerita imajinasi yang menunjukkan bagian orientasi!



Kunci Jawaban

Unit 1: Mengidentifikasi tokoh dan rangkaian peristiwa yang dialami tokoh

Tokoh	Rangkaian Peristiwa
Wulan	Seorang gadis yang diuji dengan wajahnya yang seram sehingga para warga takut denganya. Saat Wulan pulang setelah menengok dan mengantarkan makanan kepada nenek yang rumahnya jauh, ia tersesat di hutan karena kemalaman. Wulan dibantu kumpulan kunang-kunang yang menerangi jalannya. Bukan sampai rumah justru Wulan sampai ditepi danau dan bertemu oleh Peri Bulan yang memberi air untuk membasuh mukanya agar menjadi cantik jelita. Karena kecantikannya dia saat ini pangeran Rangga menjadi temannya.
Wiz	Wiz, sang kurcaci penggali sumur dengan memiliki sebatang pohon belimbing ajaib di rumahnya di tengah hutan Morin, buahnya berwarna-warni sesuai warna cabangnya. Pohon belimbing ini merupakan pohon ajaib di kalangan para kurcaci di hutan Morin. Pohonnya bercabang lima seperti jari tangan, dengan warna yang berbeda-beda. Saat Wiz menggali sumur mendapatkan musibah dan menggunakan salah satu belimbing untuk digunakannya. Sama saat pulang Wiz selalu menggunakan belimbingnya untuk membantu orang.

Unit 1: Mengidentifikasi keajaiban cerita

Hal	Cerita Teks Satu	Cerita Teks Dua
Keajaiban Tokoh	Wajahnya yang seram berubah menjadi cantik	Satu-satunya Kurcaci pemilik belimbing berkhasiat.
Peristiwa aneh/ajaib	Kunang-kunang berbicara	Setiap warna belimbing memiliki khasiat yang berbeda-beda sesuai dengan warnanya dan pohonnya berbentuk jari tangan.

Unit 1: Mengidentifikasi latar tempat dalam cerita imajinasi

Latar Tempat Teks Cerita Satu	Latar Tempat Teks Cerita Dua
Desa dan hutan	Hutan Morin

Unit 1: Mengidentifikasi jenis cerita imajinasi

Teks	Kategori Cerita Imajinasi	Alasan
Ringkasan cerita 1 Perempuan yang diuji kesabarannya dengan kondisi miskin, buruk rupa, dan ditakuti masyarakat.	Cerita Imajinasi irisan	Karena adanya penggunaan nama Peri Bulan.

Ringkasan cerita 2	Cerita Imajinasi total	Penulis dalam memberi nama tokoh, tempat kejadian, dan ide cerita benar-benar diluar dunia nyata.
Wiz, sang kurcaci penggali sumur dengan memiliki sebatang pohon belimbing ajaib di rumahnya di tengah hutan Morin, buahnya berwarna-warni sesuai warna cabangnya. Pohon belimbing ini merupakan pohon ajaib di kalangan para kurcaci di hutan Morin. Pohonnya bercabang lima seperti jari tangan, dengan warna yang berbeda-beda		

Unit 1: Menceritakan kembali isi teks

Menceritakan kembali isi cerita dengan memperhatikan kelengkapan isi cerita sesuai dengan cerita yang dibaca, kekompakan regu, percaya diri, dan santun dalam menyampaikan. Teman yang lain menilai dengan mengisi kolom yang telah tersedia.

Unit 1: Penugasan:

1. Jawaban pada teks 1 berjudul Peri Bulan

a. Urutan cerita yang dialami tokoh "Wulan"

Wulan hidup dikeluarga yang miskin dan memiliki wajah yang menakutkan. Suatu saat ia pergi memberi makanan kepada nenek yang sakit walaupun rumahnya jauh. Wulan ketemu kunang-kunang ajaib yang mampu berbicara dan menerangi jalannya yang justru sampai pada tepi danau dan bertemu dengan Peri Bulan. Pertemuan Peri Bulan dan Wulan membawa keberuntungan untuk Wulan karena wajahnya yang menyeramkan berubah menjadi cantik

b. Tokoh dan watak tokoh cerita

Nama Tokoh	Watak Tokoh	Bukti Pada Teks
Wulan	Penyabar dan suka menolong	1. "Selama ini kau telah mendapat ujian. Karena kebaikan hatimu, kau berhak menerima air kecantikan dariku. Usaplah wajahmu dengan air ini!" 2. Wulan adalah gadis yang baik. Hatinya lembut dan suka menolong orang lain. Suatu sore, Wulan bersiap-siap pergi mengantarkan makanan untuk seorang nenek yang sedang sakit. Meski rumah nenek itu cukup jauh, Wulan rela menjenguknya.
Kunang-kunang	Baik hati	"Terima kasih kunang-kunang. Kalian telah menerangi jalanku!" ucap Wulan lega.

Ibu	Penyayang dan lemah lembut	"Ibu tidak bermaksud menyakiti hatimu. Kamu boleh menyukai siapa saja. Tapi Ibu tidak ingin akhirnya kamu kecewa," tutur Ibu Wulan lembut.
Pangeran Rangga	Ramah dan tampan	Putra Raja itu terkenal dengan keramahannya dan ketampanannya

c. Kejadian alam cerita dikelompokkan dalam kelompok kejadian di dunia nyata dan kejadian yang tidak terjadi dalam dunia nyata.

Kejadian di Dunia Nyata	Kejadian Tidak Terjadi di Dunia Nyata
<ul style="list-style-type: none"> • Simpatik/peduli dengan orang lain • Bertemu kunang-kunang • Tersesat di hutan dan Di tepi danau 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertemu kuang-kunang yang dapat berbicara • Bertemu Peri Bulan

2. Jawaban pada teks 2 berjudul

a. Urutan kejadian yang dialami Wiz pada cerita imajinasi kedua

Wiz adalah satu kurcaci yang memiliki kelebihan pada belimbingnya. Belimbing Wiz yang memiliki lima warna dan setiap warna memiliki khasiatnya sendiri, buah merah cabang ibu jari, yang berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit asma dan Wiz menggunakannya untuk menolong Ibu-ibu. Buah hijau cabang telunjuk, berkhasiat menyembuhkan sakit perut menyembuhkan orang yang kebanyakan makan jambu. Buah kuning cabang jari tengah berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit mata dan Wiz menggunakannya sendiri saat ia mendapatkan musibah saat menggali sumur, buah putih cabang jari manis berkhasiat mempercantik wajah. Wis menggunakannya untuk menolong seorang perempuan. Nah buah biru cabang kelingking, kecil dan agak rapuh. Buah biru berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit lupa, semua kurcaci yang pelupa di hutan Morin, langsung pulih ingatannya ketika memakan belimbing biru. Wiz juga menolong seorang Kakek yang pelupa.

b. Tokoh dan watak tokoh

Nama Tokoh	Watak Tokoh	Bukti Pada Teks
Wiz	Suka menolong	Selalu memberi pertolongan orang-orang yang sakit contohnya: Wiz memebrikan belimbing berkhasiatnya pada Ibu tua yang sakit asma (Wiz jatuh kasihan, kemudian ia mengambil belimbing merah dari tasnya dan diberikan kepada Ibu tua)
Ibu tua	Murah hati	Ibu tua lalu mengucapkan terima kasih kepada Wiz
Kakak	Pemalu (buruk rupa)	Wiz menatap kakak perempuan yang buruk rupa kemudian menjadi iba, Wiz lalu mengambil belimbing putih dan diberikan kepada sang kakak. "Saya tidak sakit pak kurcaci," kata sang kakak.

Adik	Rakus	"Oh, iya pak kurcaci, adikku butuh pertolongan, ia sakit perut, mungkin terlalu banyak makan jambu air," sang kakak memberitahu Wiz.
Kakek	Pelupa	"Iya, saya butuh bantuan, saya mau pulang ke rumah saya di pinggir hutan tapi saya lupa jalan pulangnya, sekarang saya tersesat," ujar sang kakek yang pelupa.

c. Kejadian alam cerita dikelompokkan dalam kelompok kejadian di dunia nyata dan kejadian yang tidak terjadi dalam dunia nyata

Kejadian di Dunia Nyata	Kejadian Tidak Terjadi di Dunia Nyata
<ul style="list-style-type: none"> • Menggali sumur • Bertemu orang • Membantu orang yang kesusahan • Melintasi hutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pohon belimbing berbentuk jari manusia dan berwarna-warni. • Buah belimbing memiliki lima warna dan masing-masing warna memiliki khasiat sendiri-sendiri.

Unit 2: Menelaah struktur dan kebahasaan cerita imajinasi

a. Buatlah telaah struktur teks imajinasi berjudul *Andai Aku Punya Sayap* dengan melengkapi paparan cerita imajinasi berikut.

Cerita imajinasi yang berjudul *Andai Aku Punya Sayap* memiliki bagian struktur cerita yang lengkap yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Alur dimulai dari orientasi, komplikasi, dan diakhiri resolusi.

Bagian Orientasi berupa pengenalan tokoh Aku yang bernama Carrie dan temannya Caina. Caina teman yang memiliki keanehan dan hanya bisa dilihat oleh tokoh Aku. Latar pada cerita tersebut pada rumah Caina yang jauh dari rumah tokoh Aku. Pada cerita ini konflik permasalahannya terletak pada kabar yang dibawakan Cania.

Bagian Komplikasi cerita imajinasi berjudul *Andai Aku Punya Sayap* berupa kabar buruk yang disampaikan Caina kepada Carrie dan Carrie tidak bisa menerima keadaan itu. Carrie sangat sedih karena isi kabarnya adalah kembalinya Caina keduniannya di Ocean Blue dan tidak bisa kembali lagi ke dunia Carrie.

Bagian Resolusi dapat dilihat saat Caina memberikan solusi pada Carrie kalau ia rindu. Cania akan memberi tahu lewat mimpi-mimpi Carrie. Caina akan selalu ada dekat di hati Carrie saat Carrie menggunakan kalung kerang pemberian Caina.

Cerita imajinasi tersebut menggunakan latar waktu sezaman. Cerita dimulai dengan latar rumah tokoh Aku. Tokoh Aku mengalami peristiwa ajaib karena dia anak yang bisa melihat Peri Persahabatan.

b. Diskusikan ciri kebahasaan pada cerita imajinasi dengan mengisi tabel berikut!

Ciri Kebahasaan	Contoh dalam Teks Cerita Imajinasi
Menggunakan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan	Aku sebagai tokoh utama
Penggunaan kata yang mencerap panca indera untuk deskripsi latar (tempat, waktu, dan suasana)	Tapi ... duniamu dimana?" tanyaku membuat tambah sedih. "Di Fairy World! Letaknya ada di dekat Ocean Blue .
Penggunaan kata sambung penanda urutan waktu	<i>Sekarang</i> , aku rindu dengan Cania
Penggunaan kalimat langsung	"Cania ... dimana kamu?", tanyaku mencari-cari dia di rumahnya
Penggunaan Ungkapan	Sungguh betapa aku rindu dengan Cania.
Penggunaan kata bermakna kias	Matamu seperti bola ping pong

Unit 2: Menyunting dan mengimajinasikan/mendeskrripskan kata

a. Menyunting dari segi Bahasa

Sebelum disunting:

Aku memiliki sahabat, namanya Cania. Dia adalah sahabat sejatiku. Tapi, dia memiliki keanehan. **Yaitu, orang-orang tidak bisa melihat dia kecuali aku.**

Setelah disunting:

Aku memiliki sahabat, namanya Cania. Dia adalah sahabat sejatiku. Tapi, dia memiliki keanehan, **dan keanehannya hanya aku yang mampu melihatnya.**

b. Fantasikan dan deskripsikanlah bagian yang dicetak tebal!

Bahan	Fantasi dan Diskripsi
"Tapi ... duniamu dimana?" tanyaku membuat tambah sedih. "Di Fairy World! Letaknya ada di dekat Ocean Blue .	Ocean Blue adalah istana langit yang sangat indah dan tempat tinggal para peri yang selalu membantu manusia tertentu.

Unit 2: Penugasan:

Kerangka cerita meliputi orientasi, komplikasi, dan resolusi.

Mengembangkan cerita imajinasi sesuai kerangka

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. A | 12. D |
| 3. B | 13. D |
| 4. B | 14. D |
| 5. C | 15. A |
| 6. D | 16. D |
| 7. C | 17. A |
| 8. A | 18. C |
| 9. D | 19. A |
| 10. C | 20. A |

B. Uraian

- Teks narasi adalah teks yang merupakan cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian peristiwa yang digerakkan hukum sebab akibat. (skor maksimal 2)
- Struktur cerita imajinasi yakni, (skor maksimal 3)
 - Orientasi adalah pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik.
 - Komplikasi adalah isi yang berhubungan sebab akibat sehingga muncul masalah dan masalah itu memuncak.
 - Resolusi adalah isi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.
- Kebijakan guru dengan memperhatikan penggunaan tanda petik buka dan petik tutup, huruf kapital, tanda baca
Contoh : "Jangan kau pegang sayapku ini!" kata Halina pada sahabatnya.
(skor maksimal 2 jika menulis dua kalimat langsung)
- Unsur-unsur intrinsik teks imajinasi adalah tema/ide dasar cerita, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat. (skor maksimal 3 jika menyebutkan 6 unsur)
- Kebijakan guru. Peserta didik dapat menuliskan cerita imajinasi bagian orientasi (pengenalan tokoh, watak tokoh, latar, atau mulai munculnya konflik) (skor maksimal 5)

KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul ini, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor, lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20)
- b. Jawaban benar pada soal uraian (skor maksimal =20)
Dengan rincian sebagai berikut:
Soal nomor 1 skor maksimal 2
Soal nomor 2 skor maksimal 6
Soal nomor 3 skor maksimal 4
Soal nomor 4 skor maksimal 3
Soal nomor 5 skor maksimal 5

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 75. Jika pencapaian ketuntasan Anda 75 ke atas, maka Anda dinyatakan tuntas. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 75, maka Anda dinyatakan belum tuntas. Ulangi untuk mempelajari modul ini dan ulangi mengerjakan soal, terutama yang Anda jawab belum betul sampai Anda mampu menjawabnya dengan betul. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, silahkan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya



Saran Referensi

Untuk menambah pengetahuan, peserta didik disarankan untuk membaca materi/ bahan bacaan dari :

1. BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP
2. Buku-buku kumpulan cerita rekaan atau imajinasi



Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Keraf, Gorys. 2004. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Jakarta: Balai Pustaka

Sudjiman, Panuti. 1988. Memahami Cerita Rekaan. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

<http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-cerita-fantasi-serta-jenis-dan-contohnya-lengkap/>

<http://fantasi-cerpen.blogspot.co.id/2012/07/cerpenlegenda-peri-bulan.html> diakses 20 oktober 2017

<https://www.penuliscilik.com/andai-aku-punya-sayap> diakses 23 Oktober 2017

Catatan: